

Efforts to Improve the Development of Early Childhood Cognitive Ability in Kindergarten Ade Irma Mataloko

Vensensiana Nosi^{1*}, Nurtiana Enem², Restina Go'o³, Maria Rosalina Bhubhu⁴, Felomena Sari Janul⁵, Yuliana Mbadu⁶, Maria Enjela Mola⁷
Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Citra Bakti Ngada

Corresponding Author: Venensiana Nosi nosi3601@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Child Cognitive, Project Method, Improve the Development of Early Cognitive

Received : 11 November

Revised : 15 December

Accepted: 19 January

©2022 Nosi, Enem, Go'o, Bhubhu, Janul, Mbadu, Mola : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The practice activity of the teaching experience is a practice activity where students train to become actual teachers. This is one of the most exciting activities because when we apply for the practice of teaching at the school the teacher will surely give us a full opportunity which means they give us the opportunity to teach the children. This teaching activity aims: (1) knowing the learning media design to increase children's cognitive cognitive at TKK ade Irma mataloko, (2) produces media that is practical to enhance children's cognitive abilities in TKK ade Irma mataloko. The recommendation of this research is that teachers are expected to consider implementing the methods of projects using the surroundings as alternative learning strategies especially in improving the children's cognitive in TK ADE MATALOKO.

Upaya Meningkatkan Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di TK Ade Irma Mataloko

Vensensiana Nosi^{1*}, Nurtiana Enem², Restina Go'o³, Maria Rosalina Bhubhu⁴, Felomena Sari Janul⁵, Yuliana Mbadu⁶, Maria Enjela Mola⁷

Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Citra Bakti Ngada

Corresponding Author: Venensiana Nosi nosi3601@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kognitif Anak, Metode Proyek, Meningkatkan Perkembangan Kemampuan Kognitif

Received : 11 November

Revised : 15 December

Accepted: 19 January

©2022 Nosi, Enem, Go'o, Bhubhu, Janul, Mbadu, Mola : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan praktik pengalaman mengajar merupakan suatu kegiatan praktek di mana mahasiswa melatih untuk menjadi guru yang sebenarnya. Ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat menyenangkan karena disaat kita melamar untuk praktek mengajar di sekolah tersebut pasti gurunya akan memberi kesempatan penuh yang artinya mereka memberi kepercayaan kepada kita untuk mengajar anak-anak tersebut. Kegiatan mengajar ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui desain media pembelajaran untuk meningkatkan kognitif anak di TKK Ade Irma Mataloko, (2) Menghasilkan media yang praktis untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di TKK Ade Irma Mataloko. Rekomendasi dari penelitian ini adalah guru diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan metode proyek dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai strategi pembelajaran alternative khususnya dalam meningkatkan kognitif anak di TK ADE IRMA MATALOKO.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang di selenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosional, fisik dan motorik secara intuitif, dan pendidikan anak usia dini juga dapat di artikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (multiple intelligences) maupun kecerdasan spiritual. Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia di tujukan kepada anak sejak lahir samapi dengan usia 6 tahun.

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah memberikan stimulasi atau ransangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokrasi yang bertanggung jawab. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya, intelektual (kognitif), sosial, emosi, dan fisik motorik.

TINJAUAN PUSTAKA

Adapun aspek-aspek perkembangan kognitif diantaranya: (1) aspek perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf. (2) aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek dari tahap perkembangan anak yang di ekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang mendasar meningkatnya kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. (3) aspek sosial emosional, aspek ini merupakan proses dimana anak dalam menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang lain di lingkungan yang di peroleh dengan cara mendengar, mengamati, dan meniru hal-hal yang di milikinya. (4) aspek seni merupakan sebuah kualitas yang melekat pada suatu bidang pengembangan kemampuan dasar dan kreatifitas anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. (5) aspek perkembangan kognitif merupakan kemampuan belajar atau berpikir melalui proses aktifitas mental yang di kaitkan dengan persepsi pikiran dan pengolahan informasi yang memungkinkan seorang memperoleh pengetahuan, pemecahan masalah dan memikirkan lingkungannya. (6) aspek perkembangan moral anak yang merupakan kemampuan anak untuk bersikap dan bertindak laku dan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

METODOLOGI

Metode pembelajaran yang dapat digunakan di Taman Kanak-Kanak antara lain yaitu metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode Karyawisata, metode demonstrasi, metode sosiodrama atau bermain peran, metode eksperimen, metode proyek, dan metode pemberian tugas. Secara lebih rinci Metode pembelajaran di Taman Kanak-Kanak adalah sebagai berikut, metode bercerita adalah cara bertutur kata dan penyampaian cerita atau memberikan Penjelasan tentang suatu cerita kepada anak secara lisan. Metode bercakap-cakap berupa kegiatan bercakap-cakap atau bertanya jawab antara anak dengan guru atau antara anak dengan anak. Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara pendidid dan anak. Pendidik bertanya anak menjawab atau anak bertanya pendidik menjawab. Metode yang dilakukan dengan mengajak anak mengunjungi obyek-obyek yang sesuai dengan tema. Metode Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan cara menunjukkan cara atau memperagakan suatu cara atau suatu ketrampilan. Metode sosiodrama adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran, yakni anak diminta memainkan peran tertentu dalam suatu permainan peran. Misalnya, bermain jual beli sayur-mayur, bermain menolong orang yang jatuh, bermain menyayangi keluarga dan lain-lain. Metode Eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dimana anak memberikan perlakuan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya. Misalnya, balon ditiup, warna yang dicampur, air dipanaskan, tanaman disiram dan tidak disirami dan lain-lain. Metode Proyek adalah cara memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan. Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang disiapkan oleh guru.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan kami selama mengajar DI TKK ADE IRMA MATLOKO, bahwa di kelas A dan B terdapat 30 siswa, kami melakukan belajar mengajar pada tanggal 15 november, 16 November, 22 November, 23 november 2022, 30 November, dan 7 Desemberr 2022. Pada saat kami mengajar kami menggabungkan anak anak menjadi satu kelas. Pada tanggal 15 November 2022 kami mengajar dengan tema tanaman, sub tema tanaman buah, sub sub tema buah manga. Pada hari pertama mengajar kami menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tema, dan membagikan LKA kepada anak .

. Pada tanggal 16 november 2022 kami mengajar dengan tema TANAMAN sub tema TANAMAN HIAS, sub sub tema BUNGA MATAHARI. Media berupa Gambar Bunga matahari

Pada tanggal 22 november kami mengajar dengan tema angka sub tema mengenal angka sub sub tema angka 1-10 dengan menggunakan media pohonn angka.

Pada tanggal 23 november kami mengajar dengan tema lingkunganku sub tema anggota keluarga, sub sub tema diriku dengan menggunakan media berupa gambar.

Pada tanggal 30 november kami mengajar dengan tema tanaman sub tema tanaman hias sub sub tema bunga mawar, kami menggunakan media berupa gambar.

Pada tanggal 7 desember kami mengajar dengan tema diriku sub tema tubuhku sub sub tema bagian-bagian tubuh, kami menggunakan media berupa gambar.

PEMBAHASAN

Dari hasil pembahasan ini kami mengajar mulai dari jam 08:30- 10:00. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar anak-anak diminta untuk baris di depan kelas. Dan menyimpan tas di loker yang telah disediakan dan menyimpan sepatu masing-masingnya di rak sepatu yang telah di sediakan. Anak di arahkan ke dalam ruang kelas untuk berdoa bersama. Lalu kami bertanya kepada anak-anak sebelum berangkat ke sekolah, sudah sarapan atau belum, sudah mandi atau belum dan sudah sikat gigi atau belum, setelah itu anak-anak memberi salam kepada mis-mis yang lain. Anak-anak juga diminta untuk mengisi uang ke dalam celengan yang telah di sediakan oleh guru pada setiap anak. Kegiatan belajar mengajar yang pertama kami melakukan kegiatan dengan tema TANAMAN BUAH dan sub sub tema BUAH MANGGA. Pada saat itu kami menyediakan media buah mangga dengan beberapa buahan lainnya, ketika melakukan proses pembelajaran di dalam kelas anak-anak di minta untuk melihat media yang ada didepan dan di suruh untuk menyebut apa yang dipaparkan pada media tersebut, lalu kami menjelaskan kepada anak-anak mengenai media tersebut kemudian kami membagikan LKA kepada anak-anak berupa gambar buah mangga untuk diwarnai. Setelah semuanya selesai kami meminta anak-anak untuk maju satu persatu beserta LKA untuk memberi masukan kepada anak setelah semua anak sudah mendapat giliran untuk maju satu persatu kami menyuruh semua anak untuk mengambil posisi yang rapih untuk mengambil gambar atau foto. Sesudah mengambil gambar atau foto, anak-anak langsung mengumpulkan media tersebut. Setelah proses pembelajaran selesai anak-anak di minta untuk kembali ke tempat duduk masing-masing, dan ketika mereka duduk, saya bertanya lagi kepada anak-anak tentang pembelajaran yang telah di dapatkan dan anak-anak langsung berantusias untuk menjawab pertanyaan yang saya tanyakan kepada anak-anak, sesudah selesai bertanya kepada anak-anak saya langsung meminta anak-anak menyiapkan diri untuk makan dan istirahat, dan sebelum istirahat anak-anak di minta untuk berdoa makan, dan sesudah berdoa untuk makan dan istirahat anak-anak langsung mengambil bekal yang di bawahkan dari rumahnya, lalu pada saat memulai makan anak-anak memberikan ucapan selamat makan kepada teman-teman dan kepada ibu guru atau Misalnya. dan sekitar 20 menit anak-anak selesai makan, anak-anak langsung bermain apapun yang ada di sekitar lingkungan sekolah dengan sambil menunggu jemputan pulang.

Dari hasil pembahasan Minggu ke dua pada tanggal 22 November 2022 dengan tema ANGKA dan sub tema MENGENAL ANGKA, Sub-sub temanya ANGKA 1-10. Pada saat itu saya menyiapkan media pohon angka dan LKA untuk dibagikan kepada anak untuk menebalkan angka tersebut seperti pada contoh yang telah diberikan, seperti pada Minggu pertama yang kami mengajar, kami meminta anak-anak untuk baris dan berdoa sebelum masuk kelas sesudah di dalam kelas kami bertanya kepada anak-anak yang membawa uang celengan untuk bisa menyimpan uang di celengan masing-masing sesudah anak-anak menyimpan uang celengan kami langsung mengambil presensi. Setelah selesai mengambil presensi anak kami langsung memulai kegiatan inti pada hari itu, terlebih dahulu saya sudah menyiapkan LKA untuk di berikan kepada anak-anak, dan pada proses pembelajaran saya terlebih dahulu menjelaskan tentang angka 1-10, dan saya langsung memberikan pertanyaan kepada anak-anak. Saya langsung memberikan media dan LKA tersebut kepada anak-anak untuk menebalkan angka 1-10 seperti contoh sebelumnya. Pada saat proses pembelajaran anak-anak berantusias untuk menghitung, setelah itu anak-anak langsung di minta untuk maju ke depan kelas untuk di ambil gambar atau foto hasil kerja anak dan anak-anak langsung mengumpulkan LKA yang telah di selesaikan. Sesudah kegiatan inti selesai, selang 5 menit saya bertanya lagi kepada anak-anak untuk melihat atau mengukur ingatan anak dengan bertanya lagi mengenai pembelajaran yang di dapatkan beberapa menit yang telah berlalu, namun anak-anak sangat antusias menjawab dengan benar dan saya memberikan aplod atau tepuk tangan dan sesudah bertanya-tanya langsung meminta anak-anak untuk berdoa makan dan istirahat. sesudah berdoa anak-anak langsung keluar ruangan untuk mengambil bekal untuk makan bersama dengan teman-teman, dan sebelum memulai makan anak-anak di minta untuk memberikan ucapan selamat makan kepada teman-teman dan kepada ibu gurunya. Sesudah selesai makan anak-anak di berikan waktu sekitar 20 menit untuk bermain di area sekolah sambil menunggu jemputan pulang.

Minggu ketiga kami mengajar pada tanggal 23 November 2022 dengan tema LINKUNGANKU sub tema ANGGOTA KELUARGA dan sub-sub tema DIRIKU. Pada saat memulai kegiatan belajar mengajar saya memberitahukan kepada anak tentang tema, sub tema dan sub sub tema yang akan di bahaskan dan saya menyiapkan media dan LKA yang belum diwarnai yang sudah saya siapkan untuk di bagikan kepada anak-anak, seperti pada Minggu pertama yang kami mengajar, kami meminta anak-anak untuk baris dan berdoa sebelum masuk kelas sesudah di dalam kelas kami bertanya kepada anak-anak yang membawa uang celengan untuk bisa menyimpan uang di celengan masing-masing sesudah anak-anak menyimpan uang celengan kami langsung mengambil presensi atau ApSen. setelah selesai mengambil presensi anak kami langsung memulai kegiatan inti pada hari itu, terlebih dahulu saya sudah menyiapkan media LKA untuk di berikan kepada anak-anak, dan pada proses pembelajaran saya terlebih dahulu bertanya tentang nama-nama anggota yang ada di rumahnya masing-masing. ketika anak-anak menjawab saya langsung memberikan penjelasan belajar pada saat itu, setelah saya memberikan

penjelasan. Saya langsung memberikan media dan LKA tersebut kepada anak-anak untuk diwarnai. dan ketika saya sudah memberikan media tersebut kepada anak-anak saya langsung mengambil salah satu contoh yang sudah saya siapkan terlebih dahulu untuk bisa di tunjukan kepada anak-anak, dan pada saat proses pembelajaran anak-anak berantusias untuk menyebutkan nama-nama anggota keluarga lalu mewarnainya ,setelah itu anak-anak langsung di minta untuk maju ke depan kelas untuk mengambil gambar atau foto hasil kerja anak dan anak -anak langsung mengumpulkan media yang sudah selesai di foto tersebut di meja, sesudah kegiatan inti selesai, selang 5 menit saya bertanya lagi kepada anak-anak untuk melihat atau mengukur ingatan anak dengan pembelajaran pada saat itu, saya bertanya lagi mengenai pembelajaran yang di dapatkan beberapa menit yang telah berlalu ,namun anak-anak sangat antusias menjawab dengan benar dan saya memberikan tepuk tangan dan sesudah bertanya-tanya langsung meminta anak-anak untuk berdoa untuk makan dan istirahat. sesudah berdoa anak-anak langsung keluar ruangan untuk mengambil bekal dan makan bersama dengan teman-teman, dan sebelum memulai makan anak-anak di minta untuk memberikan ucapan selamat makan kepada teman-teman dan kepada ibu gurunya. sesudah selesai makan anak-anak di berikan waktu sekitar 20 menit untuk bermain sambil menunggu jam pulang.

Minggu ke empat mengajar pada tanggal 30 november 2022 dengan tema TANAMAN sub tema TANAMAN HIAS dengan sub-sub tema BUNGA MAWAR. Pada saat kegiatan belajar mengajar saya menyampaikan tema ,sub tema, sub sub tema pada anak. sebelum membagikan LKA kepada anak saya menjelaskan terlebih dahulu tentang bagian- bagian dan fungsi dari bunga mawar. Setelah anak mengerti, saya membagikan LKA tersebut kepada anak dengan gambar bunga mawar untuk diwarnai. Setelah mewarnai gambar tersebut anak di minta untuk mengambil posisi yang rapi untuk foto bersama kemudian anak diminta untuk mengumpulkan LKA tersebut. setelah itu anak berdoa bersama untuk makan bekal dengan teman-temannya selesai makan anak diberi waktu bermain selama 20 menit sambil menunggu jemputan pulang.

Minggu kelima mengajar pada tanggal 7 desember 2022 dengan tema DIRIKU sub tema TUBUHKU sub-sub tema BAGIAN-BAGIAN TUBUH. Pada saat mengajar saya menyediakan media dan LKA kepada anak terlebih dahulu. Untuk kegiatan mengajar saya melakukan seperti langkah-langkah yang telah saya lakukan pada minggu-minggu sebelumnya.

Berdasarkan hasil mengajar yang kami lakukan di TKK ADE IRMA MATALOKO mengenai kemampuan kognitif anak usia dini . Maka saya dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pendidikan anak usia Dini merupakan suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai anak berusia 6 tahun. yang dilakukannya dengan cara memberikan stimulus atau rangsangan pendidikan yang membantu mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak dari segi jasmani rohani dan kognitif, Maka ketika memasuki pendidikan lebih lanjut anak sudah banyak mengetahui, sedangkan kognitif adalah aktifitas mental

yang membuat suatu individu mampu menghubungkan ,menilai dan mempertimbangkan suatu peristiwa sehingga individu tersebut mendapat pengetahuan sebelumnya karena kognitif ini berkaitan dengan tingkat kecerdasan seseorang dan dalam teori kognitif ada 6 aspek yang digunakan untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif Anak usia dini diantaranya : nilai agama dan moral,fisik motorik,kognitif, Bahasa,sosial emosional dan seni Yang dimna keenam aspek ini sangat penting untuk diketahui oleh guru pada anak yang sedang mengalami proses perkembangan baik fisik maupun jasmaninya. Sesuai dengan mengajar yang saya lakukan selama 5 kali di hari Selasa dan Rabu di TKK ADE IRMA MATALOKO saya menemukan kemampuan kognitif anak tepatnya di PAUD tersebut sudah berkembang .namun masih perlu untuk meningkatkan aspek aspek pengetahuan lainnya seperti mengenali bentuk suatu benda.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan praktik pengalaman mengajar merupakan suatu kegiatan praktek di mana mahasiswa melatih untuk menjadi guru yang sebenarnya. Ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat menyenangkan karena disaat kita melamar untuk praktek mengajar di sekolah tersebut pasti gurunya akan memberi kesempatan penuh yang artinya mereka memberi kepercayaan kepada kita untuk mengajar anak-anak tersebut. Kegiatan mengajar ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui desain media pembelajaran untuk meningkatkan kognitif anak di TKK Ade Irma Mataloko, (2) Menghasilkan media yang praktis untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di TKK Ade Irma Mataloko. Rekomendasi dari penelitian ini adalah guru diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan metode proyek dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai strategi pembelajaran alternative khususnya dalam meningkatkan kognitif anak di TK ADE IRMA MATALOKO. Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah memberikan stimulasi atau ransangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia , sehat, berilmu, cakap, kritis,kreatif, inofatif,mandiri,percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokrasi yang bertanggung jawab. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya,intelektual (kognitif), sosial ,emosi,dan fisik motorik.

PENELITIAN LANJUTAN

Secara lebih rinci Metode pembelajaran diTaman Kanak-Kanak adalah sebagai berikut,metode bercerita adalah cara bertutur kata dan penyampaian cerita atau memberikan Penjelasan tentang suatu cerita kepada anak secara lisan. Metode bercakap-cakap berupa kegiatan bercakap-cakap atau bertanya jawab antara anak dengan guru atau antara anak dengan anak. Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara pendidi dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonim.1994.Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak, Jakarta;Depdikbud
- Crain,Wiliam,2007.Teori Perkembangan,Konsep Dan Aplikasi,Trj.Yudi. Santoso.Yogyakarta;Pustaka Belajar;
- Tangyon,A.F.,(1994).Perkembangan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak.PT Gramedia Widiasarana.
- Havighurts,Robert J.1984.Perkembangan Manusia dan Pendidikan.Bandung; Penerbit Jemars.Terjemahan and Education.
- Shapiro,Samuel E.2003. Mengajarkan Emosional Itelligence Pada Anak , Alih bahasa oleh Alex Tri Kentjono, Jakarta;PT.Garmedia Pustaka Utama.;
- Sriningsih,Nining.2011.Hand Out Matakulia Konsep Dasar Pendidkan Anak Usia Dini. Bandung;Universiti Pendidikan Indonesia.
- Sudjud,Aswani.1997.Konsep Pendidikan Prasekolah ,Yogyakarta IKIP Yogyakarta.
- Sudono,Anggani .2006.Sumber Belajar Alat Permainan,Cet.VI.Jakarta;Grasindo
- Patmonodewo,s.1994. Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Pendidikan Prasekolah.Jakarta;Dikti Depdikbud.
- Fatimah,Enung.2006.Psikologi Perkembangan;Perkembangan Peserta Didik. Bandung;Pustaka Setia.
- Fauzi.2013. Pendidkan Komunikasi Anak Usia Dini; Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial.Purwokerto;STAIN Pres.
- Hasnida.2014.Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini.Jakarta;Luxima.
- Isjoni.2010.Model Pembelajaran Anak Usia Dini.Bandung;Alvabeta.
- Masykouri,Alzena.2011.Membangun Sosial Emosi Anak di Usia 0-2 Tahun. Jakarta;DIRJEN PAUDNI.
- Nugraha,Ali dan Yeni .r.2001.Metode Pengembangan Sosial Emosional.Jakarta;Universitas Terbuka.

Nosi, Enem, Go'o, Bhubhu, Janul, Mbadu, Mola

Permendikbud RI No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain (KB) Dirjen PAUDNI Tahun 2011.

Prasetyono, Sunar. D. 2008. *Biarkan Anakmu Bermain*. Yogyakarta; Diva Press.

Santoso, Soegeng. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta; Universitas Terbuka.

Sidharto, Suryati, Izzaty. R. E. 2007. *Pengembangan Kebiasaan Positif; Social Life Skill untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta; Tiara Wacana.

Bhubhu, M. R., Nosi, V., Go, o, R., Mbadu, Y., dan Janul, F. S.